



**Analisis Asuhan Keperawatan Pada Tn. H Dengan *Brandt Daroff Exercise* Untuk Mengatasi Masalah Nyeri Akut Akibat Vertigo
Di Wilayah Kerja Puskesmas Kubu**

KIA

**Diajukan sebagai persyaratan untuk
Menyeselesaikan Pendidikan Profesi Ners**

Oleh:

PIUS MARGILAKSONO

NIM 891243103

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
YAYASAN RUMAH SAKIT ISLAM (YARSI) PONTIANAK
TA 2025/2026**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir (KIA) ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Pius Margi Laksono

NIM : 891243103

Tanda Tangan : materai 6000

Tanggal :

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Ilmiah Akhir (KIA) ini diajukan oleh:

Nama : Pius Margi Laksono
NIM : 891243103
Program Studi : Profesi Ners
Judul : Analisis Asuhan Keperawatan pada Tn. H dengan *Brandt*
Daroff Exercise untuk Mengatasi Masalah Nyeri Akut
(Vertigo) di Wilayah Kerja Puskesmas Kubu.

Untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners (Tahap Profesi) STIKes YARSI Pontianak.

PEMBIMBING



Ns. Ali Akbar, M.Kep.

NIDN. 1118108602

Diajukan di : Pontianak

Tanggal :

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. H DENGAN *BRANDT DAROFF EXERCISE* UNTUK MENGATASI MASALAH NYERI AKUT (VERTIGO) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUBU KARYA ILMIAH AKHIR (KIA)

**Disusun oleh:
Pius Margi Laksono
NIM. 891243103**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal,.....

Penguji I

Penguji II

Defa Arisandi, S.Kep., Ns., MSN., Ph.D
NIDN. 1123078701

Ns. Uti Rusdian Hidayat, M.Kep
NIDN. 1123058801

Penguji III

Ns. Ali Akbar, M.Kep.
NIDN. 1118108602

KIA ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ners (Ns.)
Mengetahui
Pontianak,

Ketua
STIKes YARSI Pontianak

Ketua Program Studi
Pendidikan Profesi Ners

Ns. Uti Rusdian Hidayat, M.Kep
NIDN. 1123058801

Ns. Nurpratiwi, M.Kep
NIDN. 1110118703

ABSTRAK

Latar belakang: Vertigo adalah sensasi atau rasa gerak dari tubuh maupun lingkungan sekitarnya yang digambarkan sebagai sensasi berputar-putar, biasanya disertai dengan keluhan mual, muntah, gangguan keseimbangan. Kasus vertigo yang dilaporkan di Indonesia pada tahun 2019 sekitar 29,6% dari orang tua yang berumur lanjut usia yakni 75 tahun dan diperkirakan pada tahun 2025 akan menjadi 70% kasus pada usia 40-50 tahun dan merupakan tiga keluhan yang paling sering ditemukan. Terapi *brandt daroff exercise* merupakan latihan non farmakologi yang dapat membantu mengurangi gejala vertigo. Latihan tersebut dapat merehabilitasi vestibular sebagai terapi latihan mandiri di rumah bagi penderita vertigo. Latihan ini bertujuan untuk merelaksasikan tubuh, pikiran serta mengurangi rasa sakit dengan gerakan yang dapat meredakan gejala vertigo.

Tujuan: Menganalisis asuhan keperawatan pada Tn. H dengan *brandt daroff exercise* terhadap nyeri akut (vertigo) di lingkungan kerja Puskesmas Kubu.

Metode Penelitian: Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan pada satu klien yang berada di Puskesmas Kubu. Pengumpulan data menggunakan format Asuhan Keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

Hasil penelitian: Hasil dari penelitian ini, setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x 24 jam didapatkan bahwa terapi *brandt daroff* dapat menurunkan gejala nyeri akut pada pasien vertigo.

Kesimpulan: Dari ketiga diagnosa keperawatan yang diangkat, semua masalah dapat teratasi pada hari terakhir perawatan yaitu diagnosa nyeri akut, defisit pengetahuan, dan risiko jatuh.

Kata Kunci : Vertigo, *Brandt Daroff Exercise*

ABSTRACT

Background: Vertigo is a sensation or feeling of movement of the body or surroundings, often described as a spinning sensation, usually accompanied by complaints of nausea, vomiting, and balance disorders. In Indonesia, vertigo cases reported in 2019 were around 29.6% among the elderly population aged 75 years, and it is estimated that by 2025, 70% of cases will occur in the 40-50 year age group, making it one of the three most common complaints. Brandt-Daroff exercise therapy is a non-pharmacological exercise that can help reduce vertigo symptoms. This exercise can rehabilitate the vestibular system as a self-exercise therapy at home for vertigo sufferers. The exercise aims to relax the body, mind, and reduce pain with movements that can alleviate vertigo symptoms.

Objective: To analyze the nursing care of Mr. H with Brandt-Daroff exercise for acute pain (vertigo) at the Kubu Health Center.

Method: The method used is a case study with a nursing care approach on a single client at the Kubu Health Center. Data collection uses the Nursing Care format, which includes assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation.

Results: The results of this study, after conducting nursing care for 3 x 24 hours, showed that Brandt-Daroff therapy can reduce acute pain symptoms in vertigo patients.

Conclusion: From the three nursing diagnoses raised, all problems can be resolved on the last day of care, namely acute pain, knowledge deficit, and risk of falling.

Keywords: Vertigo, *Brandt Daroff Exercise*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa telah melimpahkan nikmat, karunia, serta rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “**Analisis Asuhan Keperawatan Tn. H dengan *Brandt Daroff Exercise* untuk Mengatasi Masalah Nyeri Akut (Vertigo) di Wilayah Kerja Puskesmas Kubu**”.

Dengan terselesaikannya karya ilmiah akhir ini, perkenankan pula saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ns. Uti Rusdian Hidayat, M.Kep selaku Ketua STIKes Yarsi Pontianak
2. Samsul Hadi, A.Md.Kep, SE selaku Kepala Puskesmas Kubu
3. Ns. Nurpratiwi, M.Kep selaku Ketua Program Studi Profesi Ners STIKes Yarsi Pontianak
4. Ns. Ali Akbar, M.Kep selaku pembimbing I yang banyak memberikan saran dan masukan sehingga proposal ini dapat terselesaikan.
5. Ns. Defa Arisandi, MSN., Ph.D. selaku penguji I yang telah memberikan masukan skripsi ini.
6. Keluarga Istri tercinta dan Anak-Anak yang selalu mendukung dan memberi semangat
7. Seluruh Dosen beserta staf di lingkungan STIKes YARSI Pontianak

Karya tulis ilmiah ini merupakan tugas akhir sebagai syarat lulus jenjang pendidikan Profesi Ners di Program Studi Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yayasan Rumah Sakit Islam (YARSI) Pontianak. Saya menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini baik dari bentuk, isi, maupun teknik penyajiannya yang masih jauh dari kesempurnaan. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan ilmu yang saya miliki.

Atas kekurangan dan ketidaksempurnaan karya tulis ilmiah ini, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga Tuhan yang Maha Esa

berkenan membalas segala kebaikan dan pengorbanan semua pihak yang telah membantu saya dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Pontianak,.....2025

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop followed by a series of smaller, more intricate strokes.

Pius Margi Laksono
(891243103)

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan.....	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus.....	4
E. Manfaat	5
1. Teoritis.....	5
2. Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar Vertigo	5
1. Definisi.....	5
2. Etiologi.....	6
3. Manifestasi Klinis	7
4. Patofisiologi	7
5. Klasifikasi	11
6. Pentalaksanaan	12
7. Pemeriksaan Penunjang	12
B. Konsep Dasar <i>Brandt Daroff</i>	16
1. Definisi.....	16
2. Indikasi dan Manfaat <i>Brandt Daroff</i>	16
3. Kontra Indikasi <i>Brandt Daroff</i>	17
4. Standar Operasional Prosedur (SOP) <i>Brandt Daroff</i>	17
C. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan	20
1. Pengkajian.....	23
2. Diagnosa.....	25
3. Intervensi.....	25
BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA	
A. Pengkajian.....	30

1. Identitas Klien	30
2. Status Kesehatan	30
B. Analisa Data	40
C. Diagnosa Keperawatan.....	41
D. Intervensi.....	41
E. Implementasi dan Evaluasi	46
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Analisis Proses Keperawatan dengan Konsep Teori dan Kasus Terkait	52
1. Pengkajian	52
2. Diagnosa Keperawatan.....	53
3. Intervensi.....	55
4. Implementasi dan Evaluasi	57
B. Analisis Penerapan Intervensi Berdasarkan <i>Evidence Based Nursing Practice</i>	59
C. Alternatif Pemecahan Masalah atau Solusi yang dapat Dilakukan.....	62
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64
1. Bagi Perawat	64
2. Bagi Institusi Pendidikan	64
3. Bagi Mahasiswa	64
DAFTAR PUSTAKA	xiv
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan Vertigo Vestibular dan Non Vestibular.....	11
Tabel 2. 2 Jadwal Latihan Brandt Daroff	17
Tabel 2. 3 Intervensi.....	25
Tabel 3. 1 Terapi Medikasi	39
Tabel 3. 2 Analisa Data	40
Tabel 3. 3 Intervensi Keperawatan.....	41
Tabel 3. 4 Implementasi dan Evaluasi.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Brandt Daroff Exercise.....	18
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi	xvii
Lampiran 2.....	xviii
Lampiran 3 Formulir Permohonan Izin Pengambilan Data	xxi

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

BPPV : *Benign Paroxymal Positional Vertigo*